

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

1. Profil Desa Tlangoh Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan

Berdasarkan data profil desa dijelaskan bahwa gambaran umum Desa Tlangoh adalah sebagai berikut:

a. Sejarah Singkat Desa Tlangoh

Desa Tlangoh merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan proppo, Kabupaten Pamekasan. Adapaun kepala desa yang menjabat pertama kali adalah bapak Atmo wijoyo yang menjabat kepala desa sebanyak 32 tahun, kemudian dilanjutkan oleh bapak Junaidi selaku kepala desa yang kedua menjabat pada periode (1968-1987). Pada periode selanjutnya (1987-2014) kepala desanya adalah bapak mahrus. Sedangkan kepala desa yang keempat yaitu Bapak Syaiful Bahri yang menjabat dua kali periode yaitu periode (2014-2019).¹

b. Demografi/kependudukan Desa Tlangoh

Desa Tlangoh Proppo mempunyai luas wilayah 22 hektar yang terbagi menjadi tiga dusun: dusun barat, dusun tengah, dan dusun timur. Jarak dari pusat Kecamatan Proppo sekitar 1.8 Km dan dari pusat Kota Pamekasan sekitar 6,3 Km. Keadaan lahan di Desa Tlangoh mayoritas adalah perkebunan dan lahan pertanian.

Desa Tlangoh mempunyai luas wilayah 22.000m² yang terbagi menjadi tiga dusun yaitu :

- 1) Dusun Barat
- 2) Dusun Tengah
- 3) Dusun Timur

Keadaan lahan di desa Tlangoh terdiri dari pemukiman, dan pertanian. Luas wilayah terdiri dari:

- 1) Pemukiman : 10 Hektar

¹ Zainal Abidin, Kaur Kesra Desa Tlangoh, Wawancara Langsung, (2 Oktober 2019 pukul 09:23)

- 2) Pertanian : 7 Hektar
- 3) Lain-lain : 5 Hektar

Batas-Batar Desa :

- 1) Sebelah utara berbatasan dengan desa Billa'an;
- 2) Sebelah selatan berbatasan dengan desa Samiran;
- 3) Sebelah barat berbatasan dengan desa Billa'an;
- 4) Sebelah timur berbatasan dengan desa Lenteng.

Wilayah terluas adalah dusun timur, yang memiliki jumlah penduduk paling banyak dan juga memiliki Kartu Keluarga (KK) paling banyak, dusun timur memiliki wilayah terluas dari pada tiga dusun lainnya. Dusun tengah memiliki wilayah terkecil di antara dusun-dusun lainnya dan memiliki jumlah penduduk paling sedikit dilihat dari jumlah penduduk laki-laki dan perempuannya.

Ditinjau dari jarak kilometer dari rute barat ke tengah, tengah ke timur, dan utara ke selatan sebagai berikut:

- 1) Jarak dari perbatasan barat ke perbatasan tengah adalah 300 m.
- 2) Jarak dari perbatasan tengah ke perbatasan timur adalah 200 m.
- 3) Jarak dari perbatasan tengah ke perbatasan barat adalah 300 m.

Jumlah KK dari masing-masing empat dusun yang ada di Desa Tlangoh sebagai berikut:

- 1) Jumlah KK yang ada di dusun barat adalah 303 KK.
- 2) Jumlah KK yang ada di dusun tengah adalah 120 KK
- 3) Jumlah KK yang ada di dusun timur adalah 170 KK.

Dari keseluruhan penduduk di Desa Tlangoh hampir mencapai sekitar 1115 penduduk, namun terkadang tiap tahunnya tidak menentu dikarenakan banyak yang migrasi ke luar negeri.²

Adapun jumlah penduduk Desa Tlangoh Dapat diketahui melalui penjelasan dari Guruh Setyobudi Sebagai berikut.³

²Dokumen Desa, *Kuliah Pengabdian Kepada Masyarakat Partisipatoris KPM*, 2018, hlm. 10-11,

“jumlah keseluruhan penduduk Desa Tlangoh adalah 1115 penduduk dengan 593 kepala keluarga (KK) dengan jumlah penduduk laki-laki 575, dengan perempuannya berjumlah 410 orang.

Pernyataan berikut dapat diketahui melalui rincian jumlah penduduk yang dapat dilihat melalui tabel berikut.

Tabel 1.1

Jumlah Penduduk Desa Tlangoh

NO	Penduduk	Jumlah
1	Laki-laki	575
2	Prempuan	410
3	Jumlah	115

Sumber : wawancara dengan Guruh setyobudi Operatur Desa

c. Bidang Pemerintahan

Adapun perangkat Desa Tlangoh, Kecamatan Propo, Kabupaten Pamekasan periode 2014-2019 adalah sebagai berikut:⁴

- 1) Kepala Desa : Syaiful bahri
- 2) Sekretaris Desa : Totok
- 3) Kaur Pemerintahan : Muhammad amin
- 4) Kaur Pembangunan : Maksum
- 5) Kaur Keuangan : Muhammad
- 6) Kaur Kesra : H.Zainal Abidin
- 7) Kaur Umum : Jibli
- 8) Kasun Timur : Matsuri

³Guruh Setyobudi, Sekertaris Desa Tlangoh, wawancara Langsung Via Hand Phone 09 agustus 2019 Pukul 08.30

⁴ Muhammad, Kaur Keuangan Desa Tlangoh, Wawancara Langsung, 2 Oktober 2019pukul 09:40

- 9) Kasun Tengah : Hesani
 10) Kasun Barat : Ashari

d. Fasilitas dan Tingkat Pendidikan

Pendidikan merupakan suatu proses yang diperlukan untuk mendapatkan keseimbangan dan kesempurnaan dalam perkembangan individu maupun masyarakat. Pendidikan juga merupakan sebuah aktivitas yang memiliki maksud atau tujuan tertentu yang diarahkan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki manusia ataupun sebagai masyarakat dengan sepenuhnya.⁵

Terdapat fasilitas pendidikan yang ada di Tlangoh. Hal ini sebagaimana hasil wawancara dengan Jibli selaku Perangkat Desa, Desa Tlangoh sebagai berikut:⁶

“Jumlah fasilitas pendidikan yang ada di Desa Tlangoh, yaitu kalau fasilitas pendidikan ada yaitu PAUD cendikiawan, TK cendikiawan PAUD AL-MADANI, TK TUNAS HARAPAN, SDN Tlangoh dan MI Taufiqus Shibyan.

Tabel 1.2

Fasilitas Pendidikan

NO	Gedung	Jumlah
1	PAUD	2
2	TK	2
3	SD/MI	2
4	Madrash	2

Sumber: wawancara dengan Ashari selaku Kaur Barat

⁵Nurkholis, Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi(*Jurnal Universitas Negeri Jakarta 2013*), hlm.24

⁶Ashari , Kasun Barat , wawancara Langsung 01 Oktober 2019, 06:00.

Dari tabel diatas dapat disimpulkan Pendidikan yang ada di Desa Tlangoh tidak memadai, karena sektor lembaga pendidikannya hanya terbatas pada PAUD, TK SD atau MI sehingga anak yang ada di Desa Tlangoh ini untuk melanjutkan ketingkat yang lebih tinggi harus mencari sekolah yang dekat dengan Desa Tlangoh seperti Billaan dan lenteng yang mana keduanya sudah menyiapkan sekolah SMP dan SMA dan masyarakat disini juga ada yang sebagian sekolah di SMP dan SMA kota. Namun terkadang bagi anak-anak di Desa ini kurang berminat untuk melanjutkan sekolah diluar karena kebanyakan setelah lulus SMP/MTS langsung melanjutkan ke pondok, dan mayoritas anak-anak mondok di luar desa seperti pondok pesantren miftahul ulum (Bettet), membaul ulum (bata-bata). Kalau dari kalangan orang tua untuk pendidikan anak-anak di Desa cukup mendukung karena orang tua di desa ini sudah pentingnya pendidikan bagi anak-anaknya.

e. Fasilitas Kesehatan Penduduk

Masalah pelayanan kesehatan adalah hak setiap warga masyarakat dan merupakan dan merupakan hal yang penting bagi peningkatan kualitas masyarakat ke depan. Kesehatan adalah keadaan sejahteraan dari badan, jiwa dan sosial memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis.

hasil wawancara dengan pendamping ADD bahwa hanya ada satu fasilitas kesehatan yang ada di Desa Tlangoh yaitu:⁷

“Fasilitas kesehatan yang ada di Desa Tlangoh yaitu Polindes S (Bidan Sufi)”. Adapun Polindes S adalah Pondok Bersalin Desa yang ditangani oleh bidan Sri Sufianti.

Desa Tlangoh jika di lihat dari sistem kesehatan masih sudah cukup memadai karena di sinimasyarakat sudah mulai paham tentang pentingnya kesehatan. Meskipun ada sebagian masyarakat masih memegang keyakinan untuk ke dukun, mungkin karena faktor kebiasaan dari mereka atau memang mereka takut untuk pergi ke puskesmas atau bidan atau juga ke rumah sakit, seperti contoh dalam hal ibu yang mengandung, di Desa ini lebih banyak yang pergi ke

⁷Rasidi, BPD, wawancara Langsung 30 Agustus 2019, pukul 10:00.

dukun beranak dari pada ke bidan, dari segi puskesmas pun belum ada, karena kurangnya partisipasi dari masyarakat untuk menggunakannya, sehingga kepala desa Tlangoh di sini sulit untuk menentukan tempatnya dan juga sulit mengira ngira setelah puskesmas itu di adakan apakah para masyarakat di sini akan menggunakannya sesuai dengan kebutuhan mereka namun ada juga ketika ada orang sakit di bawa ke rumah sakit Pamekasan.

f. Sosial Ekonomi

Perekonomian Desa Tlangoh sedikit berkaitan dengan desa desa lainnya seperti bercocok tanam, migrasi ke luar negeri untuk mencari penghasilan. Namun mata pencarian yang paling dominan adalah petani. Oleh karenanya, maka variasi tanaman yang ada juga sangat bergantung pada musim. Misalnya pada wilayah dusun barat mayoritas bertanam singkong, tembakau dan jagung dan juga padi saat musim hujan, namun ketika musim kemarau hanya tanaman singkong juga tembakau yang mayoritas masyarakat tanami. Sedangkan di dusun timur mayoritas bercocok tanaman singkong, cabai, tomat, kangkung, padi dan tembakau

Dari sistem perekonomian bekerja ke luar daerah juga sangat banyak, seperti bekerja ke malaysia, arab saudi dan lain lain sebagainya. Dan yang paling dominan di tanam oleh masyarakat Desa Tlangoh adalah bercocok tanam singkong, yang mana waktu mulai tanam hingga panen harus satu tahun atau lebih. Namun hal itu tidak menjadi acuan utama penghasilan dari hasil tani yang ada di Desa Tlangoh karena antara singkong yang di jual mentah dan yang di cetak sekian rupa seperti krepek singkong itu sangat jauh beda kenaikan harganya.⁸

Di desa tlangoh masih kurang adanya perlengkapan masalah perekonomian yaitu seperti koperasi

1. Koperasi/KUD :-

⁸Dokumen Desa Tlangoh, *Kuliah Pengabdian Kepada Masyarakat Partisipatoris KPM*, 2018, hlm. 12

2. Kios : -
3. Pasar Desa : -
4. kelompok tani : 3 buah
5. kontraktor : 2 buah

Keberadaan lembaga perekonomian yang ada di desa Tlangoh cukup membantu warga dalam menjalankan aktivitas perekonomian masyarakat sehingga mempengaruhi kualitas perekonomian di daerah tersebut. Walaupun masih ada yang harus di lakukan program lebih lanjut seperti peningkatan kinerja kelompok tani dan juga sebaiknya di adakan koprasi desa, dan juga tak dapat di hindari yaitu dari sistem kinerja masyarakat desa hingga bisa membangkitkan potensi desa sendiri agar dapat mengembangkan hasil alam dari dalam desa sendiri seperti mengelola hasil tanaman singkong sehingga akan menambah potensi juga wawasan di desa itu, baik dari pengetahuan dan juga perekonomiannya.

g. Sosial Keagamaan

Seluruhnya penganut Islam yang mayoritas berasal dari masyarakat awam yang masih membutuhkan banyak pendidikan keagamaan, agenda di dalamnya berisi tentang hal-hal keagamaan semua mulai dari pembukaan sampai tausiyah dari muballigh hingga do'a. Meski demikian, tingkat kegiatan dan aktifitas keagamaan cukup tinggi, yaitu dengan adanya pengajian-pengajian para bapak dan muslimat secara rutin dan di tempatkan di tempat tempat khusus seperti di masjid, musholla dan rumah masyarakat dengan pusat kegiatan yang diletakan di tempat yang sama hanya saja kurun waktu yang berbeda dari setiap harinya atau waktu jamnya. Selain itu jumlah Masjid di Desa tlangoh ada2 masjid, masing masing masjid ada di dusun timur sedangkan yang satunya ada di dusun barat. Sedangkan jumlah Surau (Musholla) adalah 11 yang lokasinya tersebar.⁹

Keagamaan di Desa Tlangoh berjumlah banyak kegiatan atau program, ada program yang di laksanakan tiap malam jum'at sekali tiap minggu, ada yang di laksanakan tiap malam minggu, ada yang di laksanakan tiap setahun sekali dan ada yang di laksanakan tiap sebulan sekali, dan ada juga yang di laksanakan di

⁹Ibid, hlm, 14.

hari hari tertentu seperti ada acara khusus keluarga seperti empat puluh hari orang meninggal, seribu hari orang meninggal, empat puluh hari orang melahirkan.¹⁰

a. Sosial-Budaya

Pola kebudayaan masyarakat desa tlangoh, secara umum tidak jauh dengan kebudayaan masyarakat Madura pada umumnya yang secara khusus mengutamakan *akhlak al-karimah*. dari yang mayoritas masyarakat yang beragama Islam, maka kebudayaan asli adalah kebudayaan madura yang berasaskan keislaman yang kuat. Pola aktifitas keagamaan islam, menghasilkan perilaku dan budaya yang hampir sama antara Desa Tlangoh dengan Desa-desa lain di sekitarnya, dan perilaku budaya yang sama antara Desa-desa yang ada di Kabupaten Pamekasan dan Madura pada umumnya.

Pola hubungan antar masyarakat di desa tlangoh sangat erat sehingga antar masyarakat terjadi hubungan yang sangat harmonis sekali, apalagi dengan pendatang yang memiliki prilaku yang baik, masyarakat desa Bulangan Timur sangat antusias dan menerima dengan baik. Karena menurut adat disana, cara melayani tamu maupun menemui tamu, rasa penghormatannya sangat tinggi, apalagi ketika ada tamu, mereka sangat menghargai seakan menggambarkan solidaritas yang tinggi antar warga setempat maupun warga luar (asing).

1. implementasi Alokasi Dana Desa dalam pemberdayaan ekonomi pedesaan di Desa Tlangoh.

untuk mengetahui bagaimana implementasi ADD di Desa Tlangoh dalam pemberdayaan ekonomi. Pergeseran paradigma pembangunan dari pembangunan ekonomi keperdayaan masyarakat mengharuskan pengelolaan keuangan desa lebih diarahkan kepada pemberdayaan potensi yang dimiliki untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, seharusnya pengelolaan lebih difokuskan kepada pemberdayaan ekonomi masyarakat untuk mendorong kemandirian masyarakat dalam peningkatan kesejahteraan.

Dalam rangka pengoptimalan pengelolaan ADD dalam pemberdayaan masyarakat haruslah melibatkan partisipasi masyarakat dalam setiap tahapnya perencanaan, pengorganisasian dan implementasi.pelibatan partisipasi masyarakat

¹⁰Ibid

dalam setiap tahap tersebut bertujuan agar masyarakat paham dengan apa yang mereka butuhkan dan apa yang akan mereka lakukan untuk meningkatkan kesejahteraan.¹¹

1) Pengelolaan Dana Desa

Implementasi Alokasi Dana Desa Dalam Pemberdayaan Ekonomi Pedesaan Desa Tlangoh dilihat dari empat tahapan pengelolaan yakni perencanaan (Planning), pengorganisasian (organizing), dan Implementasi (implementation), sehingga akan tampak sejauh mana pengelolaan ADD dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Tlangoh.

1. Perencanaan

Desa Tlangoh adalah desa yang memiliki pendapatan ADD yakni sebesar 1.254.143.433,13 Tahun 2018 berdasarkan penjelasan operator Desa Tlangoh yang diterima oleh pemerintah Desa Tlangoh.¹²Perencanaan pengelolaan Dana Desa yang digunakan hanya 10% dengan melibatkan seluruh lapisan masyarakat yang menjadi wujud nyata peran masyarakat dalam membangun masa depan desa. Peran masyarakat dalam hal ini adalah analisa mengenai apa saja kebutuhan yang harus terpenuhi, serta menuntut masyarakat agar lebih memiliki rasa tanggung jawab. hanya saja di Desa Tlangoh sendiri sudah cukup baik dalam melibatkan masyarakat secara umum hanya saja sebagai perangkat desa yang melakukan rapat, dilaksanakan pada tingkat dusun ke dusun.

Dalam wawancara dengan Bapak Maksun mengatakan bahwa:¹³

“Keikutsertaan masyarakat dalam kegiatan pemberdayaan atau pembangunan cukup baik. Hal ini terlihat dari awal proses perencanaannya sampai pelaksanaannya, seperti ketika misalkan pemerintah desa mengadakan musyawarah dusun, masyarakat hadir dengan mengeluarkan pendapat dan idenya, terus ketika pelaksanaan atau realisasi terhadap kebutuhan, mereka hadir ikut serta dalam proses pelaksanaan pembangunan, pembangunan jalan

¹¹Evliyani, “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Anggaran Dana Desa (ADD) di Desa Wayharu Kecamatan Bangkunan Belimbing Kabupaten Pesisir Barat” (Skripsi, Jakarta:UIN Raden Intan, 2018), Hlm. 53.

¹²Guruh setyobudi, Operatur Desa. Wawancara Langsung Via W, 25 februari 2019, 09:00.

¹³ Maksun, Kaur Pembangunan, Wawancara Langsung, 14 Oktober 2019, 08.19.

dan pembangunan madrasah diniyah misalkan, masyarakat hadir dan ikut serta dalam kegiatan.”

Sesuai dengan penjelasan diatas, kini program pembangunan di Desa Tlangoh mulai dilaksanakan perubahan-perubahan dalam berbagai lini mulai terlihat. Dalam pelaksanaan pembangunan khususnya, Pemerintah Desa Tlangoh sendiri menyesuaikan dengan apa yang menjadi keinginan masyarakat, dan yang menjadi kebutuhan bagi masyarakat Desa Tlangoh itu sendiri. Dalam hal ini pihak Pemerintah Desa Tlangoh melibatkan masyarakat dalam proses penyusunan agenda kegiatan pembangunan yang akan dilaksanakan.

Pemerintah Desa Tlangoh terutama setelah adanya dana desa ini secara perlahan telah melaksanakan aktifitas dan perbaikan desa. Berbagai responpun muncul dari masyarakat, terutama terhadap aktifitas program-program yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Tlangoh.

Berbagai upaya memang telah coba dilakukan oleh Pemerintah Desa Tlangoh guna meningkatkan kualitas desa agar menjadi lebih baik lagi, terutama dalam hal pembangunan dan pemberdayaan. Selain itu, dalam pembangunan di Desa Tlangoh hanya baru sebatas pada ranah pembangunan fisik atau infrastruktur saja. Dan kedepannya dana desa ini diharapkan betul-betul digunakan untuk program-program pembangunan tidak hanya pembangunan fisik atau infrastruktur saja, serta tepat dana desa ini tepat guna, dan tepat sasaran.

Dana Desa adalah Dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negarayang diperuntukkan bagi Desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten atau Kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraanpemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat. Tujuan dari dana desa pada dasarnya adalah mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dengan lebih pemeratakan pendapatan. Alokasi Dana Desa dimaksudkan untuk membiayai program pemerinah desa dalam melaksanakankegiatan pemerintahan,

pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa. Tujuan Alokasi Dana Desa adalah:¹⁴

- 1) Menanggulangi kemiskinan dan mengurangi kesenjangan.
- 2) Meningkatkan perencanaan dan penganggaran
- 3) Pembangunan ditingkat desa dan pemberdayaan masyarakat.
- 4) Meningkatkan pembangunan infrastruktur pedesaan.
- 5) Meningkatkan pengamanaan nilai-nilai keagamaan, sosial, budaya dalam rangka mewujudkan peningkatan kesejahteraan sosial.
- 6) Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat desa.
- 7) Mendorong peningkatan keswadayaan dan gotong royong masyarakat.
- 8) Meningkatkan pedapatan desa dan masyarakat desa melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

Beberapa upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Tlangoh dalam meningkatkan kualitas dan pembangunan pemberdayaan masyarakat desa sebagai berikut:

- 1) Pembangunan Sektor Jalan, macam(sirtu), saluran air dan pengaspalan.

Dalam perencanaan pembangunan desa pada tahun 2018, Pemerintah Desa Tlangoh telah melaksanakan beberapa kegiatan, seperti pembangunan saluran air/selokan dan pembangunan jalan di dusun-dusun.

Dalam wawancara dengan Bapak Muhammad dikatakan bahwa:¹⁵

“Dengan adanya pembangunan jembatan dan jalan yang dilakukan Pemerintah Desa Tlangoh di dusun-dusun diharapkan dapat mempermudah jalannya perekonomian di Desa Tlangoh.”

Pembangunan yang dilaksanakan Pemerintah Desa Tlangoh, pastinya berdasarkan apa yang menjadi usulan dari setiap masyarakat, hal ini dimaksud agar pembangunan atau pemberdayaan yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Tlangoh benar-benar dapat dirasakan manfaatnya.

- 2) Pembangunan Pos Pelayanan Terpadu, Pembinaan dan Pengelolaan Posyandu.

¹⁴ Umami Nurul Hidayah, “Analisis Strategi Program Pembangunan Desa Dalam Pengentasan Kemiskinan Perspektif Ekonomi Islam”, (Skripsi, Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang, Semarang, 2018), hlm., 91.

¹⁵ Maksum, Kaur Pembangunan, Wawancara Langsung (14 Oktober 2019, 09.23)

Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan bersumber Daya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar, utamanya untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi.

Maka dalam rangka meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat, Pemerintah Desa Tlangoh menyelenggarakan program pemberdayaan kesehatan masyarakat. Pembuatan Pos Pelayanan Terpadu (POSYANDU) di kampung-kampung menjadi program pemberdayaan dalam bidang kesehatan. Selain itu pengalokasian sarana kesehatan menjadi nilai tambah dalam program pemberdayaan kesehatan ini.

Selain itu, pembangunan Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) di setiap desa, serta dibarengi dengan pemberdayaan para kader-kader Posyandu, Pemerintah Desa Tlangoh sendiri berharap masyarakat Tlangoh terutama para ibu hamil dan balita, mendapatkan layanan kesehatan yang maksimal, yang pada hakikatnya sangatlah penting mereka dapatkan terutama bagi para ibu hamil dan balita.

3) Menciptakan Program Kelompok Petani

Pemerintah Tlangoh juga menciptakan beberapa kelompok petani yang bertujuan untuk meningkatkan hasil dari panen tersebut, salah satu programnya adalah memberi pelatihan dari dinas pertanian yaitu cara menanam padi dengan baik, serta memberikan fasilitas alat-alat yang dibeli dari Anggaran Kas kelompok petani tersebut.

Pada tahun 2018 sendiri perencanaan penggunaan ADD di Desa Tlangoh masih berfokus pada pembangunan infrastruktur fisik, seperti pembangunan jalan dan selokan saja. Untuk pemberdayaan masyarakat belum sepenuhnya terlaksana. Fokus pemerintah desa yang masih dalam tahap pembangunan dan tidak begitu memperhatikan pemberdayaan masyarakat dalam tahap perencanaan menyebabkan sejauh ini kegiatan pemberdayaan masyarakat Desa Tlangoh belum memperlihatkan yang signifikan.

Pemberdayaan masyarakat di dalam tahap perencanaan sejauh ini masih dapat dilihat dalam dua sudut pandang yakni yang pertama pemerintahan desa dalam tahap perencanaan pengelolaan keuangan memberdayakan masyarakat dengan mengajak masyarakat bediskusi tentang kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pengelolaan keuangan desa yang di dalamnya terdapat ADD; yang kedua perencanaan pengelolaan ADD di Desa Tlangoh sejauh ini belum mengorganisir kegiatan pemberdayaan masyarakat untuk menggali potensi yang dimiliki.

2. Pengorganisasian

Mewujudkan pengelolaan ADD yang efektif dan efisien harus memperhatikan kegiatan perorganisasian, agar dalam pelaksanaan penggunaan ADD tepat sesuai yang telah direncanakan dan tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan.

Sesuai dengan penjelasan diatas agar agar tepat guna aktifitas pembangunan ataupun pemberdayaan masyarakat ini diharapkan dapat membantu masyarakat dalam kehidupan perekonomian serta kepentingan rakyat desa secara umum. Selain itu, segala aktifitas yang dilakukan oleh pihak pemerintah desa diharapkan mampu menciptakan perubahan bagi kehidupan masyarakat secara signifikan di segala segi kehidupannya.

Membahas mengenai bagaimana dan seperti apa aktifitas pengorganisasian program yang dilakukan oleh pemerintah desa, maka hal ini tidak akan terlepas dari tahapan-tahapan dalam bagaimana pemerintah desa melaksanakan suatu program, khususnya dalam hal ini adalah pemberdayaan melalui dana desa.

Beberapa upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Tlangoh dalam meningkatkan kualitas dan pembangunan atau pemberdayaan sebagai berikut:

- 1) Pembangunan sektor jalan, makadam(sirtu), saluran air dan pengaspalan.

Pembangunan infrastruktur merupakan hal yang sangat vital dan penting untuk mempercepat proses pembangunan berskala Nasional. Tidak hanya itu, dengan berjalannya pembangunan infrastruktur, akan sangat menunjang bagi masyarakat dalam menjalankan segala aktifitasnya, serta dengan pembangunan infrastruktur ini akan berpengaruh pula dalam berbagai sektor.

Kondisi pembangunan di Desa Tlangoh saat ini memang belumlah berjalan secara pesat, hal ini salah satunya dapat dilihat dari perspektif pembangunan desa yang dapat dikatakan belumlah sepenuhnya memadai, salah satu contohnya yaitu pembangunan infrastruktur jalan desa. Sesuai dengan salah satu misi dari Desa Tlangoh yakni mengoptimalkan sarana dan prasarana desa, maka dalam proses optimalisasi inidiawali dengan pembangunan yang salah satunya adalah pembangunan infrastruktur.

Pemerintah Desa Tlangoh melakukan suatu proses perencanaan pembangunan desa yang bersumber dari Program Dana Desa (DD) dan Anggaran Dana Desa ADD. Pemerintah Desa Tlangoh dalam pemanfaatan dana desanya, secara umum memang diprioritaskan dalam upaya peningkatan pembangunan infrastruktur dan pemberdayaan masyarakat. Dana desa yang digunakan oleh Pemerintah Desa Tlangoh dalam rangkan untuk memberdayakan masyarakat desa, lebih diarahkan pada perbaikan atau pembangunan sarana dan prasarana fisik desa, yang meliputi perbaikan atau pembangunan sarana publik dalam skala kecil seperti jalan desa, seloran air, dan pengaspalan jalan.

Dalam pelaksanaan pembangunan dan pemberdayaan desa pada tahun 2018, Pemerintah Desa Tlangoh yang menjalankan tugas seperti pembangunan jembatan, dan pembangunan jalan di dusun-dusun yaitu kaur pembangunan dan bendahara desa.

Dari hasil wawancara dengan Bapak Maksu, dikatakan bahwa:¹⁶

“Yang melakukan kegiatan pembangunan itu sendiri adalah bendahara desa saya sebagai kaur pembangunan hanya menunjukkan dusun mana saja yang akan dibangun itu saja mbak selain itu juga Dengan adanya pembangunan

¹⁶ Bapak maksu, kaur pembangunan, wawancara langsung (21 oktober 2019, pukul 15.30)

jembatan dan jalan yang dilakukan Pemerintah Desa Tlangoh di dusun-dusun diharapkan dapat mempermudah jalannya perekonomian di Desa Tlangoh.”

Pembangunan yang dilaksanakan Pemerintah Desa Tlangoh pastinya berdasarkan apa yang menjadi usulan dari setiap masyarakat, hal ini dimaksud agar pembangunan atau pemberdayaan yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Tlangoh benar-benar dapat terasa manfaatnya.

2) Pembangunan Pos Pelayanan Terpadu, Pembinaan dan Pengelolaan Posyandu.

Dalam rangka meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat, Pemerintah Desa Tlangoh menyelenggarakan program pemberdayaan kesehatan masyarakat. Pembuatan Pos Pelayanan Terpadu (POSYANDU) di kampung-kampung menjadi program pemberdayaan dalam bidang kesehatan. Selain itu pengalokasian sarana kesehatan menjadi nilai tambah dalam program pemberdayaan kesehatan ini.

Selain itu, pembangunan Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) di setiap desa, serta dibarengi dengan pemberdayaan para kader-kader Posyandu, Pemerintah Desa Tlangoh sendiri berharap masyarakat Tlangoh terutama para ibu hamil dan balita, mendapatkan layanan kesehatan yang maksimal, yang pada hakikatnya sangatlah penting mereka dapatkan terutama bagi para ibu hamil dan balita.

3) Menciptakan Program Kelompok Petani

Pemerintah Tlangoh juga menciptakan beberapa kelompok petani yang bertujuan untuk meningkatkan hasil dari panen tersebut, salah satu programnya adalah memberi pelatihan yaitu cara menanam padi dengan baik, cara memberikan pupuk dan memberikan fasilitas alat kontraktor yang didapatkan dari Pihak Perusahaan PLN kepada kelompok petani untuk menggarap tanah.

Desa Tlangoh terdapat tiga 3 kelompok tani yang dibentuk desa melalui program pemberdayaan masyarakat yaitu:¹⁷

- 1) Kelompok tani dusun yang diketuai oleh Bapak hadiri
- 2) Kelompok tani dusun tengah diketuai oleh Bapak musleh
- 3) Kelompok tani dusun tengah diketuai oleh bapak suja'i

¹⁷Suja'i Ketua Kelompok Tanis Sumber Barokah, Wawancara Langsung(21 Oktober 2019 pukul 13:00).

Contoh papan nama Kelompok Tani dusun barat sumber barokah



Diharapkan dengan adanya kelompok tani diatas dapat memberikan manfaat kepada masyarakat Desa tlangoh agar hasil pertaniannya lebih meningkat. Hal yang bisa dikatakan penting dalam tahap pengorganisasian ini adalah lebih kepada penanaman pemahaman perorganisasian, agar program pembangunan dan pemberdayaan di Desa bisa terlaksana dengan baik.

3. Implementasi

Dalam pelaksanaan pembangunan desa pada tahun 2018, Pemerintah Desa Tlangoh telah melaksanakan beberapa kegiatan, seperti pembangunan jembatan, dan pembangunan jalan, saluran air, makadam (sirtu) dan pengaspalan di dusun-dusun. Dalam pelaksanaannya, Pemerintah Desa Tlangoh telah mengalokasikan dana sebesar Rp. 342. 769. 000 dan dana yang digunakan untuk pembangunan ini bersumber dari Dana Desa (DD).

Melihat pembangunan dari pemerintah desa yang di dorong dengan adanya program dana desa dari tahun 2016 sampai 2018, terdapat tanggapan dari masyarakat Desa Tlangoh sendiri. Dalam wawancara dengan Bapak muhammad, dikatakan bahwa:

“Sekarang memang pemerintah desa kelihatan pembangunannya, seperti ada pembangunan jalan dan yang lainnya juga. Ini bagus untuk kita semua, biar lebih baik jugakan desanya, lebih maju juga. Yang penting terus berlanjut aja pembangunannya.”¹⁸

Pembangunan secara bertahap, menyeluruh kepada setiap kampung yang berada di Desa Tlangoh, nampaknya mulai dilaksanakan dan cukup membuahkan

¹⁸ Muhammad , Kaur keuangan Desa Tlangoh, wawancara Langsung pada, (25 agustus 2019 pukul 09:26)

hasil, pembangunan jalan dan jembatan di beberapa kampunglah yang dapat menjadi tolak ukurnya. Pembangunan yang dilaksanakan Pemerintah Desa Tlangoh, pastinya berdasarkan apa yang menjadi usulan dari setiap masyarakat, hal ini dimaksud agar pembangunan atau pemberdayaan yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Tlangoh benar-benar dapat terasa manfaatnya.

Pemerintah Desa Tlangoh mengalokasikan dana dari program dana desa sebesar Rp. 2.000.000, setiap bulan satu kali pada tahun 2018 untuk mengadakan bangunan dan prasarana lain yang dibutuhkan oleh masyarakat, hal ini dilakukan dalam rangka memberikan kenyamanan pada kegiatan pelayanan kesehatan bagi bayi, balita, ataupun ibu hamil. Hal ini diharapkan akan memberikan suatu manfaat dalam hal kesehatan masyarakat Desa Tlangoh.

Dalam wawancara dengan Bapak Muhammad menyatakan bahwa “Dalam pemberdayaan bidang kesehatan, kami membangun Posyandu disetiap lingkungan, seperti di Kampung Kaum. Itu salah satu pemberdayaan dalam bidang kesehatan melalui dana desa. Selain itu juga, dalam bidang kesehatan kami memberdayakan para kader-kader Posyandu yang bersinergi dengan bidan desa, Alhamdulillah pelaksanaan Posyandu bisa terlaksana di setiap lingkungan dengan jadwal yang sudah diatur. Kemudian kami juga mengalokasikan sarana-sarana penunjang kesehatannya, seperti timbangan bayi, alat cek ibu hamil”¹⁹.

Selain itu, pembangunan Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) di setiap desa, serta dibarengi dengan pemberdayaan para kader-kader Posyandu, Pemerintah Desa Tlangoh sendiri berharap masyarakat Desa Tlangoh terutama para ibu hamil dan balita, mendapatkan layanan kesehatan yang maksimal, yang pada hakikatnya sangatlah penting mereka dapatkan terutama bagi para ibu hamil dan balita.

Tidak hanya itu, dari segi pemberdayaan ekonomi pun Pemerintah Desa Tlangoh mengupayakan peningkatan-peningkatan, yaitu dengan mengadakan Kelompok Tani yang berasal masyarakat dimana hal ini memiliki tujuan yang sangat positif dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, program dari kelompok tani ini salah satunya adalah kontraktor desa didapatkan dari bantuan

¹⁹Muhammad, Kaur Keuangan Desa Tlangoh, wawancara langsung (03 Oktober 2019, pukul 10:00)

PLN yang digunakan untuk penggerapan tanah. Dalam pemberdayaan kelompok tani ini pemerintah Desa Tlangoh mengalokasikan dana yang berasal dari dana desa sebesar Rp. 2000.000,.

Mungkin alasan-alasan seperti itulah yang pada akhirnya pemerintah pusat mulai mengucurkan dana untuk setiap desa di Indonesia, yang disebut dengan Dana Desa (DD). Dana yang dikucurkan tersebut dalam pelaksanaannya melihat pada keadaan desa itu sendiri, yang pada hal ini juga akan memengaruhi pada besaran dana yang akan diterima oleh desa tersebut. Misalnya melihat pada luas wilayah, jumlah penduduk, dan yang lainnya. Dana desa ini diperuntukkan salah satunya untuk pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa. Dengan adanya kebijakan seperti ini, maka sekarang adalah waktu yang tepat bagi setiap desa termasuk Desa Tlangoh untuk berbenah diri.

2. Keberdayaan setelah mendapatkan Alokasi Dana Desa dalam pemberdayaan ekonomi pedesaan di Desa Tlangoh.

Falsafah pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*) merupakan pemberdayaan yang sengaja dilakukan pemerintah untuk memfasilitasi masyarakat local dalam merencanakan, memutuskan dan mengelola sumberdaya yang memiliki sehingga pada akhirnya mereka memiliki kemampuan dan kemandirian secara ekonomi, ekologi dan sosial secara berkelanjutan.²⁰

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa yang bersumber dari APBN, Pasal 1, ayat 2 Dana Desa adalah Dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diperuntukkan bagi Desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/Kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat. Tujuan dari dana desa pada dasarnya adalah mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dengan lebih pemerataan pendapatan. Tujuan Alokasi Dana Desa adalah

1. Meningkatkan pelayanan public di desa
2. Mengentaskan kemiskinan

²⁰ Munawar Noor, "Pemberdayaan Masyarakat" volume 1, No 2 (Jurnal ilmiah 2011) hlm. 88.

3. Memajukan perekonomian desa
4. Mengatasi kesenjangan pembangunan antardesa
5. Memperkuat masyarakat desa sebagai subjek pembangunan²¹

Dalam wawancara yang dilakukan kepada kaur keuangan Desa Tlangoh , yaitu Bapak Muhammad menyatakan bahwa:

“Sebenarnya pemberdayaan sebelum adanya dana desa itu ada Cuma terbatas, terbatas dalam artian seperti kegiatannya atau pendanaannya masih bersifat swadaya, dari dulu ada Cuma terbatas. Makanya pemberdayaan masyarakat dalam bidang ekonomi misalkan memang tidak cukup terdengar atau terlihat di masyarakat, karena itu tadi masih terbatas. Selain itu juga, lembaga-lembaga yang bersinergi dengan desa memang belum berjalan maksimal, seperti karangtaruna salah satunya, pemberdayaan pada para pemuda, program-programnya belum berjalan.”²²

Penyaluran dana menjadi hal terpenting untuk pembangunan desa yang lebih maju. Dengan berlakunya UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa bahwa adanya kucuran dana milyaran rupiah langsung ke desa yang bersumber dari alokasi dana Desa yang merupakan bagian dari dana perimbangan yang diterima Kabupaten/Kota. Pemberdayaan masyarakat di Desa Tlangoh selama ini belumlah berjalan secara maksimal, terutama sebelum adanya kucuran dana yang cukup besar dari pemerintah. Tidak hanya itu, proses pembangunan infrastruktur di Desa Tlangoh pun kerap kali berbenturan dengan terbatasnya dana yang tersedia.

Dalam wawancara dengan Bapak Muhammad, beliau mengatakan hal yang sama bahwa pemberdayaan yang dilakukan pemerintah desa terhalang dengan kurangnya dana dan sebelum adanya dana desa pemerintahan desa hanya melakukan pemberdayaan yang minim dengan dana seadanya.

“Keadaan ekonomi masyarakat Desa Tlangoh secara umum sebenarnya tidak terlalu buruk, baik itu sebelum ada dana desa ini. Masyarakat ada yang bertani, dan juga sebagai buruh tani, berdagang, PNS dan yang lainnya. Dana desa ini diprioritaskan untuk pembangunan infrastruktur untuk pada tahun

²¹Kemenkeu, Buku Saku Dana Desa. hlm. 07

²²Muhammad, Kaur Keuangan Desa Tlangoh, wawancara langsung (03 Oktober 2019, pukul 14:22)

ini. Makanya keadaan infrastruktur sebelum adanya dana desa cukup berbeda dengan setelah adanya dana desa. Sebelum adanya dana desa, keadaan infrastruktur belum mendapatkan perbaikan, seperti jalan dan jembatan belum ada perbaikan. Kasarnya keadaan infrastruktur sebelum adanya dana desa ini cukup jeleklah, seperti jalan di kampung-kampung yang rusak, jembatan juga gitu sama. Selain itu juga, ketika kam pihak pemerintah desa mau mengadakan perbaikan infrastruktur misalkan, kami selalu berbenturan dengan dana yang tersedia, cukup sulit kalau sebelum adanya dana desa”²³

Wawancara denga Ibu asmah selaku masyarakat Desa Tlangoh dalam pemberdayaan Masyarakat Sebelum dan Sesudah Adanya Dana Desa yaitu:²⁴

“ setelah adanya dana desa yang digunakan untuk pemberdayaan seperti kelompok tani masyarakat Desa Tlangoh merasa senang dengan adanya perkumpulan dan bisa bersiturahmi dengan masyarakat sekitar selain itu juga setiap pertemuan membahas tentang obat-bat tanaman yang baik, adanya penyuluhan tentang bertani dengan baik dan itu sanagat bermanfaat untuk kami masyarakat Desa Tlangoh”

Dalam wawancara dengan Bapak ashari selaku Kadus barat Desa Tlangoh dalam pemberdayaan Masyarakat Sebelum dan Sesudah Adanya Dana Desa beliau mengatakan yaitu:²⁵

“Menurut beliau sebelum dan sesudah adanya dana desa itu memang ada perubahan, tuturnya beliau mengatakan bahwa adanya dana desa itu memang bisa membantu kesejahteraan masyarakat contohnya seperti bantuan Raskin, MCK, perbaikan jalan, saluran air, pengaspalan, paving, gorong-gorong dll”

Wawancara dengan masyarakat Tlangoh ibu sinah menjelaskan bahwa:

“dengan adanya dana desa yang digunakan untuk posyandu sangat bermanfaat untuk masyarakat Tlangoh khususnya ibu rumah seperti saya memberikan pelayanan kesehatan kepada ibu dan balita sehingga saya dpat perkembangan kesehatan ibu hamil dan anak kami”

²³Muhammad, Kaur Keuangan Desa Tlangoh, wawancara langsung (03 Oktober 2019, pukul 14:22)

²⁴ Ibu Asmah. Masyarakat Tlangoh, wawancara Langsung (03 Oktober 2019 pukul 09:10)

²⁵Ashari, kasun barat, wawancara langsung (21 Oktober 2019 Pukul 14:30)

Wawancara masyarakat Tlangoh dengan bapak sumbrah beliau menjelaskan bahwa:²⁶

“Alhamdulillah keberdayaan yang dirasakan setelah adanya dana desa dengan adanya kelompok tani saya lebih atau cara menanam tanaman yang baik dan ini memberikan peluang yang sangat untuk perekonomian Desa Tlangoh ke depan.”

Dari wawancara diatas beliau menjelaskan bahwa hasil tanaman padi semenjek adanya kelompok tani hasil panen yang didapatkan dari hasil panen padi pada tahun 2017 mendapatkan 19 sak sedangkan 2018 25 sak dan kenaikan tidak terlalu signifikan biasa saja tuturnya.

Dapat disimpulkan dari hasil wawancara dengan kaur keuangan, kadus barat dan masyarakat Desa Tlangoh bahwa pemberdayaan masyarakat sebelum adanya dana desa sangat terbatas dalam segi pendanaan dan program yang akan dilaksanakan oleh pemerintah desa. pemberdayaan masyarakat dan pembangunan infrastruktur Desa Tlangoh di kala itu bersifat swadaya gotong royong masyarakat dengan sukarela dan setiap dusun memang ada perubahan-perubahan sejak adanya dana desa dan juga masyarakatnya makmur dan sejahtera karena ada perubahan di lingkungan sekitar.

B. Temuan Penelitian

a. implementasi Alokasi Dana Desa dalam pemberdayaan ekonomi pedesaan di Desa Tlangoh.

- 1) Pengelolaan Dana Desa yang diterapkan oleh pemerintah Desa Tlangoh Kec. Proppo Kab. Pamekasan telah dilakukan dengan cukup baik sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang untuk memberikan dampak perbaikan dalam pemberdayaan masyarakat.
- 2) Penetapan sasaran dalam ADD dalam pemberdayaan ekonomi pedesaan adalah dengan perencanaan, pengorganisasian dan pengawasan
- 3) Pengelolaan Dana Desa melibatkan perangkat desa, masyarakat sebagian masyarakat mulai dari perencanaan sampai dengan pengawasan. Meskipun

²⁶ Sumbrah, Masyarakat Desa Tlangoh, wawancara Langsung (20 oktober 2019 Pukul 09: 13)

pengelolaan dana desa yang dilakukan cukup baik, tetapi pemahaman masyarakat mengenai kebijakan dana desa masih rendah.

- 4) Aspek yang diterapkan dalam pengelolaan ADD di Desa Tlangoh Kec.proppo Kab. Pamekasan adalah aspek kesehatan, dan aspek pembangunan.
- 5) Pemerintah Desa harus lebih transparansi terhadap masyarakat setempat tentang kegunaan ADD dala pemberdayaan Masyarakat.
- 6) Hak dan kewajiban Pemerintah Desa yang cukup baik meskipun tidak begitu aktif dalam pekerjaan yang dilakukan dibalai desa.
- 7) Pengelolaan dana desa di Desa Tlangohbyang digunakan untuk pemberdayaan masyarakat dengan adanya kelompok tani masyarakat dapat meningkatkan hasil dari pertaniannya
- 8) Program pemberdayaaan masyarakat Kelompok tani dan pengadaan posyandu dianggap sudah cukup efektif untuk memperbaiki pendapatan masyarakat Desa Tlangoh dan juga masalah kesehatan masyarakat Desa Tlangoh.
- 9) Kurangnya SDM yang ada di Desa Tlangoh Pemerintah Desa harus memberikan edukasi betul tentang pengelolaan ADD dalam pemberdayaan masyarakat.

b. keberdayaan setelah mendapatkan Alokasi Dana Desa dalam pemberdayaan ekonomi pedesaan di Desa Tlangoh.

1. Dengan adanya Alokasi Dana Desa (ADD) dalam pemberdayaan ekonomi pedesaan ada perbedaan yang lebih baik antara sesudah setelah mendapatkan dana desa, menunjukkan bahwa Alokasi Dana Desa dalam pemberdayaan di Desa Tlangoh berdampak pada perekonomian masyarakat Desa Tlangoh.
2. Alokasi Dana Desa dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Tlangoh berdampak pada perekonomian masyarakat Desa Tlangoh. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya dana desa apabila perencanaan, pengelolaan dan pengawasan dilakukan dengan baik dapat menjadi sarana prasarana yang dapat membantu taraf perekonomian masyarakat Desa Tlangoh.

3. Keberdayaan alokasi dana desa dalam pemberdayaan ekonomi di Desa Tlangoh sudah cukup efektif dengan adanya pembangunan jalan, jembatan, selokan dll. Sehingga membantu masyarakat dalam melancarkan perekonomian di Desa Tlangoh.
4. Harapan dari masyarakat dengan Adanya ADD untuk pemberdayaan ekonomi pedesaan di Desa Tlangoh bisaa dilaksanakan betu-brtul untuk rakyat agar tercipta masyarakat yang sejahtera dunia dan akhirat.

C. Pembahasan

1. Implementasi Alokasi Dana Desa dalam pemberdayaan ekonomi pedesaan di Desa Tlangoh.

Berdasarkan temuan penelitian yang diperoleh dari paparan diatas, bahwa temuan penelitian tersebut akan dibahas secara lebih detail dengan memaparkan letak keterkaitan atau bahkan ketidak sesuaian dengan kajian yang sudah dipaparkan. Berikut pembahasannya:

Dana Desa Adalah dana dana APBN yang diperuntukan bagi Desa yang ditransfer melauai APBD Kabupaten/Kota dan diprioritaskan untuk pelaksanaan pemabngunan dan pemberdayaan masyrakat Desa.²⁷ Pemerintah Desa dalam menerima dana harus membuatt laporan terlebih dahulu berapa dana yag habiskan untuk desa tersebut,t yang kemudian hasil laporan tersebut diberikan kepada pemerintah setempat setelah itu, dana tersebut diterima oleh Pemerintah desa yang dikucurkan oleh bupati yang kemudian nantinya di informasikan kepada Perangkat Desa dan sebagian masyarakat yang digunakan untuk pembangunan desa dan pemberdayaan desa.

Pelaksanaan dana desa tersebut bertujuan agar Pemerintah Desa mampu mengelola dan memanfaatkan dana yang sudah diterima. Pemerintah Desa dalam menyusun program yang ada harus dapat meningkatkan fasilitas kesehatan, pendidikan, pengelolaan lingkungan hidup masyarakat, serta perekonomian guna untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat Desa Tlangoh.

²⁷ Kemenkeu, Buku Dana Desa, .hlm. 07.

Berikut tahapan implementasi Alokasi Dana Desa dalam pemberdayaan ekonomi pedesaan di Desa Tlangoh, yaitu :²⁸

1. Perencanaan

Desa Tlangoh adalah desa yang memiliki pendapatan ADD yakni sebesar 1.254.143.433,13 Tahun 2018 berdasarkan penjelasan operator Desa Tlangoh yang diterima oleh pemerintah Desa Tlangoh.²⁹ Perencanaan pengelolaan Dana Desa yang digunakan hanya 10% perencanaan pembangunan desa dengan melibatkan seluruh lapisan masyarakat yang menjadi wujud nyata peran masyarakat dalam membangun masa depan desa. Peran masyarakat dalam hal ini adalah analisa mengenai apa saja kebutuhan yang harus terpenuhi, serta menuntut masyarakat agar lebih memiliki rasa tanggung jawab. hanya saja di Desa Tlangoh sendiri sudah cukup baik dalam melibatkan masyarakat secara umum hanya saja sebgaiian perangkat desa yang melakukan rapat, dilaksanakan pada tingkat dusun ke dusun.

2. Pengorganisasian

Mewujudkan pengelolaan ADD yang efektif dan efisien harus memperhatikan kegiatan perorganisasian, agar dalam pelaksanaan penggunaan ADD tepat sesuai yang telah direncanakan dan tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan.

Sesuai dengan penjelasan diatas agar agar tepat guna aktifitas pembangunan ataupun pemberdayaan masyarakat ini diharapkan dapat membantu masyarakat dalam kehidupan perekonomian serta kepentingan rakyat desa secara umum. Selain itu, segala aktifitas yang dilakukan oleh pihak pemerintah desa diharapkan mampu menciptakan perubahan bagi kehidupan masyarakat secara signifikan di segala segi kehidupannya.

3. Implementasi

²⁸ Muhammad, Sekretaris Desa Tlangoh, wawancara langsung (10 Agustus 2019, pukul 14:34)

²⁹ Guruh setyobudi, Operatur Desa. Wawancara Langsung Via Wa (25 februari 2019, 09:00)

Dalam pelaksanaan pembangunan desa pada tahun 2018, Pemerintah Desa Tlangoh telah melaksanakan beberapa kegiatan, seperti pembangunan jembatan, dan pembangunan jalan, saluran air, makadam (sirtu) dan pengaspalan di dusun-dusun. Dalam pelaksanaannya, Pemerintah Desa Tlangoh telah mengalokasikan dana sebesar Rp. 342. 769. 000 dan dana yang digunakan untuk pembangunan ini bersumber dari Dana Desa (DD).

Pemaparan diatas hanya penjelasan tidak dilaksanakan penuh oleh pemerintah desa Tlangoh yang menyebabkan masyarakat awam tidak mengetahui betul yang seharusnya dilakukan sebagai masyarakat desa Tlangoh.

Selanjutnya dilaksanakan program pembangunan desa dan pemberdayaan desa berupa pembangunan jalan, jembatan, saluran air, makadam, pengaspalan dan dan dll. Dimana semua kegiatan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat tersebut dapat membantu lancarnya kegiatan perekonomian sleutuh masyarakat desa Tlangoh

Sehingga dapat disimpulkan, esensi dengan adanya Alokasi dana Desa Dalam pemberdayaan ekonomi pedesaan bukan sekedar membantu bahkan memudahkan masyarakat dalam melakukan segala hal selain itu juga sangat bermanfaat pada lingkungan sekitar masyarakat semakin sejahtera dengan program tersebut.

2. Keberdayaan setelah mendapatkan Alokasi Dana Desa dalam pemberdayaan ekonomi pedesaan di Desa Tlangoh.

Pemberdayaan masyarakat adalah proses pembanguna sumber daya manusia masyarakat itu sendiri dalam bentuk penggalian kemampuan pribadi, kreatifitas, kompetensi dan daya piker serta tindakan yang lebih baikdari waktu sebelumnya.³⁰

Dengan menggelontorkan Dana Desa untuk seluruh desa yang berada di Indonesia, berarti pemerintah berupaya agar suatu tatanan dapat mencapai suatu kondisi yang memungkinkan untuk desa membangun dirinya agar dapat berkembang pesat. Desa yang otonom diberi ruang gerak yang luas dalam

³⁰<http://www.pengertianmenurutparaahli.net/pengertian-pemberdayaan-masyarakat-dan-contohnya> diakses tanggal 11 oktober 2019 pukul 12.18

perencanaan pembangunan sebagai kebutuhan nyata masyarakat dan tidak banyak dibebani oleh program kerja dari dinas atau instansi pemerintah. Upaya kenyamanan pada kegiatan pelayanan kesehatan bagi bayi, balita, ataupun ibu hamil. Hal ini diharapkan akan memberikan suatu manfaat dalam hal kesehatan masyarakat Desa Tlangoh.

Dalam wawancara dengan ibu h. iti Fatimah menyatakan bahwa “Dalam pemberdayaan bidang kesehatan, kami membangun Posyandu di setiap lingkungan, seperti di Kampung Kaum. Itu salah satu pemberdayaan dalam bidang kesehatan melalui dana desa. Selain itu juga, dalam bidang kesehatan kami memberdayakan para kader-kader Posyandu yang bersinergi dengan bidan desa, Alhamdulillah pelaksanaan Posyandu bisa terlaksana di setiap lingkungan dengan jadwal yang sudah diatur. Kemudian kami juga mengalokasikan sarana-sarana penunjang kesehatannya, seperti timbangan bayi, alat cek ibu hamil”³¹

Selain itu, pembangunan Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) di setiap desa, serta dibarengi dengan pemberdayaan para kader-kader Posyandu, Pemerintah Desa Tlangoh sendiri berharap masyarakat Desa Tlangoh terutama para ibu hamil dan balita, mendapatkan layanan kesehatan yang maksimal, yang pada hakikatnya sangatlah penting mereka dapatkan terutama bagi para ibu hamil dan balita.

3. Bagaimana peran Dana Desa Dalam Pemberdayaan Ekonomi di Desa Tlangoh.

Falsafah pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*) merupakan pemberdayaan yang sengaja dilakukan pemerintah untuk memfasilitasi masyarakat local dalam merencanakan, memutuskan dan mengelola sumberdaya yang memiliki sehingga pada akhirnya mereka memiliki kemampuan dan kemandirian secara ekonomi, ekologi dan sosial secara berkelanjutan³²

³¹ Hasi wawancara dengan kepala desa Tlangoh ibu Hj. Siti Fatimah, pada 15 november 2019

³² Munawar noor, “Pemberdayaan Masyarakat” volume 1, (Jurnal Ilmiah 2011), hlm. 88

Operatur dan bendahara Desa Tlangoh, menunjukkan bahwa keberdayaan alokasi dana desa dalam pemberdayaan di Desa Tlangoh yang sudah cukup baik dibanding tahun-tahun sebelumnya yang sudah dilaksanakan program pembangunan desa, secara umum menunjukkan perubahan lingkungan Desa Tlangoh meskipun tidak menunjukkan peningkatan pendapatan, namun hal tersebut harus dikembangkan dengan menjalankan program pemberdayaan masyarakat yang insha'allah akan dilaksanakan pada tahun 2020.³³

sedangkan untuk pemberdayaan masyarakat yang berjalan saat ini hanya kelompok tani itu pun hanya sebatas pertemuan memberikan uang untuk kas desa tanpa ada kelanjutan pembahasan tentang kemajuan kelompok tani di Desa Tangoh. Sehingga untuk Pemerintah Desa ke depan lebih mengoptimalkan lagi dalam menetapkan sasaran pemberdayaan masyarakat sesuai dengan kebutuhan dan prioritas masyarakat.

Jika dianalisis lebih dalam mengapa keberdayaan alokasi dana desa dalam pemberdayaan desa Tlangoh tidak mengalami peningkatan perekonomian masyarakat setempat yaitu disebabkan karena pemerintah desa hanya berfokus pada pembangunan desa saja tidak melihat betapa penting pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan SDM yang nantinya akan menciptakan lingkungan masyarakat yang memiliki etos kerja yang baik sehingga mampu menciptakan kondisi kerja yang sehat, saling menguntungkan sehingga pendapatan masyarakat meningkat dan dapat memberikan sumbangsi pendapatan desa itu sendiri.³⁴

Dapat dijelaskan bahwa keberdayaan alokasi dana desa dalam pemberdayaan ekonomi pedesaan di Desa Tlangoh Kec.Proppo Kab.Pamekasan sangat berdampak pada kemajuan perekonomian masyarakat Desa Tlangoh apabila program betul-betul dilaksanakan dengan baik, meskipun begitu masih ada dampak peningkatan perekonomian bagi masyarakat Desa Tlangoh tetapi tidak begitu signifikan. Dimana hal ini dapat ditunjukkan berdasarkan pengamatan dilapangan.

³³ Guruh setyobudi, operator Desa, Wawancara Langsung, (10Agustus 2019, pukul 15:12)

³⁴ Ibu Sinah, masyarakat Desa Tlangoh, wawancara Langsung (04oktober 2019, pukul 09:23)